

ABSTRAK

Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan auditor ketika terdapat ketidakpastian material terkait dengan kemampuan suatu entitas (perusahaan) untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk berisiko besar mendapatkan opini tersebut, hal ini dapat memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan menimbulkan kekhawatiran bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*), seperti investor, kreditur, dan regulator.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan dan parsial terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang diambil adalah sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2024. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh 37 sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan IBM SPSS 23 sebagai alat uji statistik dan hipotesis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Secara parsial, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar auditor mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan dan solvabilitas secara menyeluruh dalam proses penentuan opini audit *going concern* di masa mendatang.

Kata Kunci: Opini Audit *Going Concern*, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas